

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati dengan potensi tumbuhan obat yang sangat tinggi yaitu terdapat sekitar 9600 spesies tanaman (Nugroho, 2017). Kosmetik menggunakan bahan alam, saat ini banyak dikembangkan dan banyak menarik minat pasar (Kuntorini *et al.*, 2013). Penggunaan bahan alam berperan dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dengan biaya relatif yang lebih terjangkau (Berawi *et al.*, 2018). Salah satu jenis sediaan kosmetik yang banyak diminati saat ini yaitu sediaan serum. Serum adalah salah satu sediaan yang dikategorikan sebagai sediaan emulsi yang mempunyai viskositas rendah. Sediaan ini mempunyai kelebihan antara lain memberikan efek yang nyaman dan mudah menyerap pada kulit wajah (Kurniawati & Wijayanti, 2018).

Radikal bebas bisa dihasilkan dari pencernaan tubuh, asap tembakau, zat pemicu radikal didalam makanan seperti racun. Selain itu juga bisa terpapar dari radiasi barang elektronik seperti televisi, handphone dan komputer (Kuniasih, 2019). Menurut (Ozil, 2014) menyatakan bahwa radikal bebas yang terdapat dalam tubuh dapat dinetralisasi oleh antioksidan alami dari dalam tubuh pada keadaan normal, tetapi jika kadar radikal bebas itu terlalu tinggi maka tidak mampu dinetralisir dari dalam tubuh sehingga memerlukan antioksidan dari luar tubuh.

Dengan demikian, perlindungan terhadap polusi udara dan sinar UV dianggap penting pada semua kategori kosmetik, karena 67% konsumen di seluruh dunia percaya bahwa berada di bawah sinar matahari dengan menggunakan produk yang tepat dapat membantu wajah terlihat lebih muda. Sinar UV dapat menyebabkan kerusakan kolagen / elastin pada kulit, hiperpigmentasi, peradangan dan dehidrasi. Selain itu juga dapat merusak komponen kulit seperti meningkatkan garis-garis halus, kerutan dan bintik-bintik coklat yang memicu akibat penuaan dini. Oleh

karena itu, kemungkinan konsumen akan membeli formulasi serum wajah yang inovatif, dengan kemampuan menetralkan efek negatif dari asap, gas, partikulat, logam berat, ozon, radikal bebas dan sinar UV (Morganti *et al.*, 2019). Jawaban untuk melindungi kulit dari radikal bebas adalah antioksidan, oleh karena itu upaya dan perawatan diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit (Isfianti, 2018; Lestari *et al.*, 2020).

Antioksidan adalah senyawa dengan cara mengikat radikal bebas sehingga dapat mencegah reaksi oksidasi dan bisa menghambat kerusakan sel. Mengonsumsi antioksidan dalam jumlah yang memadai dapat bekerja pada status imunologi dan tingkat penyakit degeneratif (Fahleny *et al.*, 2014). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan *literature review* ini dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai tanaman-tanaman atau bahan alam apa saja yang mempunyai aktivitas antioksidan dalam sediaan formulasi serum wajah dengan mengkaji beberapa artikel yang berhubungan dengan topik tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Tanaman-tanaman apa saja yang memiliki aktivitas kandungan antioksidan dalam formulasi sediaan serum wajah dari beberapa artikel yang akan di *review*?
2. Bagaimana tingkat kekuatan antioksidan dari berbagai macam tanaman tersebut dalam sediaan formulasi serum wajah dari beberapa artikel yang akan di *review*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh informasi dari beberapa artikel terkait tentang tanaman apa saja yang mempunyai kandungan aktivitas antioksidan dalam formulasi sediaan serum wajah.

2. Mengetahui kekuatan aktivitas antioksidan yang terkandung dari berbagai macam tanaman dalam sediaan formulasi serum wajah dari beberapa literatur artikel yang akan di *review*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan informasi kepada pembaca bahwa beberapa tanaman di Indonesia mempunyai efektivitas sebagai antioksidan yang baik dan dapat dijadikan sebagai kosmetik dengan salah satu sediaan yaitu serum wajah agar mempunyai efek farmakologis yang lebih maksimal.

